

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keluarga merupakan kelompok sosial yang terdiri dari dua atau lebih yang tinggal bersama dalam satu tempat, mereka terikat dalam ikatan perkawinan dan kelahiran. Keluarga terdiri dari ayah, ibu, dan anak, mereka memiliki masing-masing peranan.¹ Di dalam keluarga, orang tua yang pertama dan utama dalam pembentukan karakter seorang anak, orang tua yang menyediakan kasih sayang, sang pemberi dukungan, baik itu dari segi materi maupun moral.

Orang tua merupakan seorang pria dan wanita yang telah terikat dalam pernikahan dan telah dikaruniakan anak sehingga keberadaannya membentuk sebuah keluarga. Kehadiran orang tua sangatlah penting bagi anak, karena mereka diberi tanggung jawab oleh Allah untuk mendidik, memelihara, menjaga, mengasuh, membimbing dengan penuh cinta dan kasih sayang.²

Keberadaan orang tua sangatlah mempengaruhi pertumbuhan seorang anak baik secara fisik maupun psikis/mental, ini dikarenakan

¹Tina Avianti, *Psikologi Perkawinan Dan Keluarga* (Yogyakarta: Kanisius, 2002), 22.

²Jurnal Edukasi Non Formal, "Tugas Dan Orang Tua Dalam Mendidik Anak" 1, no. 1 (2020):

hubungan orang tua dan anak saling mempengaruhi satu sama lain. Dimata anak, ayah sebagai pelindung, penuh cinta, pemberi rasa aman sekaligus sebagai *partner* teman bermain. Bukan hanya itu, ayah juga dikenal sebagai tokoh yang tegas dan bijaksana karena anak melihat sikap disiplin ayahnya.³ Sedangkan ibu, dikenal sebagai sosok yang penuh cinta dan penuh kasih sayang. Bukti kasih sayang seorang ibu terlihat pada kehadirannya saat menjaga dan merawat keluarganya. Kesetiaan, perhatian, serta waktu diberikan hanya untuk keluarga.

Kehadiran orang tua bagi anak sangatlah berarti, anak selalu melihat orang tua sebagai penyemangat hidupnya. Relasi yang baik yang diberikan orang tua saat mengasuh anak berupa kehangatan perhatian dan kasih sayang komunikasi yang baik, serta dukungan yang diberikan orang tua, akan meningkatkan kesejahteraan psikologis anak hingga dewasa. Akan tetapi, bagaimana jika relasi orang tua dan anak tidak baik atau kacau, anak yang kurang mendapatkan relasi yang baik cenderung merasa kesepian, kurang bahagia dibandingkan dengan anak yang memiliki relasi yang baik dengan orang tuanya.⁴ Selain itu jika kehadiran orang tua itu tidak ada, tentu akan berdampak pada pertumbuhan dan perkembangan anak-anaknya.

³Singgi D Gunarsa dan Yulia, *Psikologi Praktis Anak, Remaja Dan Keluarga* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2004), 37.

⁴Sri Wahyuni, "Relasi Orang Tua-Anak Pada Keluarga Melayu (Analisis Berdasarkan Prespektif Psikologi Indijinus)," *Jurnal Psikologi* 16, no. 2 (2020): 164–165.

Anak yang kurang merasakan kehadiran orang tuanya akan memunculkan reaksi psikologis berupa perasaan sedih, kesepian, putus asa, kurangnya rasa percaya diri, hilangnya momen bersama, bahkan anak bisa takut menjalani kehidupan. Sebab tidak adanya kehadiran orang tua untuk mendampingi, dan memperhatikannya dalam hidupnya.⁵ Ada berbagai banyak faktor yang memicu ketidakhadiran orang tua, salah satunya faktor kematian dan perceraian orang tua.

Peristiwa kehilangan karena kematian juga mempengaruhi perkembangan anak, ini dikarenakan peran orang tua sangatlah berarti bagi anak. Kematian salah satu atau kedua orang tua akan membawa perubahan, penyesuaian bagi anak saat menjalani kehidupan selanjutnya. Itu terjadi karena hilangnya sosok yang berharga dalam hidupnya. Terutama pada anak yang memiliki hubungan yang baik, dekat dengan orang tuanya.

Kehilangan orang tua membawa anak pada luka yang mendalam. Sikap tidak menerima akan diperlihatkannya, akibatnya anak merasakan kesedihan mendalam, kurang mendapatkan kasih sayang, syok, stres, rindu bahkan kesepian, semuanya akan tercampur menjadi satu.⁶ Tekanan-tekanan dalam menjalani kehidupan pun akan dirasakan anak

⁵Aisheta Marcha N dan Siti Ina S, "Mengatasi Kehilangan Akibat Kematian Orang Tua: Studi Fenomenologi Self-Healing Pada Remaja," *Jurnal Penelitian Psikologi* 8, no. 3 (2021): 47.

⁶Nurhidayati Lisya Cairani, "Makna Kematian Orang Tua Bagi Remaja (Studi Fenomenologi Pada Remaja Pasca Kematian Orang Tua)," *Jurnal Psikologi* 10, no. 1 (2014): 41.

karena tidak adanya orang tua sebagai sumber pelindung, dukungan, dan kasih sayang.

Gambaran peristiwa diatas ternyata dialami oleh mahasiswa IAKN Toraja, peristiwa itu dialami oleh Najwa mahasiswa IAKN, ayahnya telah meninggal 6 tahun yang lalu. Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Najwa, dirinya mengatakan adanya rasa cemburu dan perasaan sedih ketika melihat orang sekitarnya berkomunikasi dengan orang tuanya, sehingga membawa dirinya pada kesedihan mendalam bahkan membuatnya belum mampu melupakan sosok ayahnya yang telah meninggal. Akibat kepergian sang ayah anak yang berusia 20 tahun ini merasa terpukul, merasa rindu dan membutuhkan sosok ayah dalam hidupnya. Diketahui bahwa Najwa merasakan kesedihan serta penyesalan. Penyesalan itu terjadi karena dahulu sang ayah meminta Najwa untuk bertemu dengannya disaat masa kritisnya di Rumah Sakit (RS). Akan tetapi Najwa tak menuruti keinginan ayahnya itu. Sehingga kematian ayahnya membawanya pada penyesalan dan menjadi pukulan berat atau pergumulan yang tidak dapat dilupakan hingga saat ini.

Dari sudut pandang psikis, penting bagi anak diberi perhatian dan pengutan. Untuk itu perlu adanya konseling bagi mahasiswa tersebut, akan tetapi dalam penelitian ini difokuskan untuk mendeskripsikan kajian genogram terhadap mahasiswa IAKN yang kehilangan ayah di

IAKN Toraja. Genogram ialah satu alat untuk mengerti hubungan antaranggota keluarga yang menggambarkan hubungan biologis dan antarpribadi antara anggota keluarga dari berbagai generasi.⁷ Genogram memberikan informasi tentang karakteristik, hubungan dan peristiwa-peristiwa yang penting untuk mengerti hubungan dalam keluarga baik kronologi maupun komunikasi dan hal-hal penting yang mencakup pola keluarga, sehingga dari kajian genogram ini mengantar penulis untuk merekomendasikan pendekatan yang tepat untuk mengatasi permasalahan kehilangan yang dialami oleh mahasiswa tersebut.

B. Fokus Masalah

Fokus dalam penelitian ini adalah kajian genogram terhadap mahasiswa yang kehilangan ayah di IAKN Toraja.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka yang menjadi rumusan masalah dalam tulisan ini adalah bagaimana kajian genogram terhadap mahasiswa yang kehilangan ayah di IAKN Toraja?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan kajian genogram terhadap mahasiswa yang kehilangan ayah di IAKN Toraja.

⁷T.O Ihromi, "Bunga Rampai Sosiologi Keluarga" (Jakarta: Yayasan Obor Indonesi,2004),92

E. Manfaat Penelitian

Sebuah penelitian mesti memiliki signifikansi agar dapat memberi manfaat bagi orang-orang yang membaca hasil penelitian tersebut. Beberapa signifikansi dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian berharap tulisan ini dapat memberikan sumbangsi pemikiran bagi pengembangan ilmu pengetahuan tentang kajian genogram terhadap mahasiswa yang kehilangan ayah di IAKN Toraja baik pada mata kuliah genogram maupun konseling. Serta membuka cakrawala berfikir akan pentingnya suatu layanan konseling untuk diperhatikan dan diterapkan oleh calon cendekiawan Kristen di Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi panduan dan motivasi bagi mahasiswa yang ingin mempelajari genogram. Peneliti juga berharap, melalui penulisan ini memotivasi pembaca khususnya pada mahasiswa yang memiliki permasalahan hidup agar berani, terbuka untuk mau menceritakan permasalahannya, karena pada kenyataannya banyak hal telah terjadi yang mengganggu kesehatan fisik maupun psikologis. Penulis juga berharap dapat memotivasi

pembaca untuk menjadikan seseorang konselor yang baik tidak mengabaikan layanan konseling.

F. Sistematika Penulisan

Dalam tulisan ini, sistematika penulisan terdapat dalam tiga bab yang dalam setiap bab terdapat sub bab, pembahasan, yaitu:

- BAB I : Mencangkup pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, fokus masalah, rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.
- BAB II : Mencangkup kajian pustaka atau landasan teori pendukung yaitu Kajian Genogram dan Kehilangan Orang Tua.
- BAB III : Mencangkup bagian metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, tempat peneltian, informan, jenis data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan jadwal penelitian.
- BAB IV : Mencangkup temuan Penelitian dan Analisis dan Kajian Teologis.
- BAB V : Mencangkup bagian penutup yang terdiri dari Kesimpulan dan Saran.